

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia siswa dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang siswa, materi kurikulum atau ilmu pengetahuan, organisasi kelas, dan penguasaan pendekatan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru akan berhadapan dengan karakteristik siswa yang beranekaragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan tanpa mengalami kesulitan, namun sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Pada umumnya “kesulitan” merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan.

Ciri khas dari Kurikulum Merdeka yaitu adanya penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang sekolah dasar. Penggabungan tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa peserta didik pada usia sekolah dasar cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Namun, kajian dalam topik Kurikulum Merdeka belum secara menyeluruh dilakukan lantaran keberadaannya yang masih belum genap satu tahun. Salah satu topik penelitian yang belum dikaji adalah tentang adanya mata pelajaran baru dalam Kurikulum Merdeka, yaitu IPAS. (Suharto, 2020).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 173243 Aek Botik, terkhusus di kelas IV, sebelum dilakukannya proses belajar mengajar peneliti melihat siswa berdoa bersama-sama dan setelah itu siswa memberi salam kepada guru. Setelah memberi salam, perwakilan siswa mengambil buku dari kantor dan dibagikan kepada seluruh siswa di dalam kelas dalam kegiatan pembelajaran ditemukan beberapa hal terkait dengan pembelajaran IPAS materi tentang “Gaya di Sekitar Kita”. Pelaksanaan pembelajaran IPAS di SD kurang terlaksana dengan maksimal. Beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 173243 Aek Botik berdasarkan hasil wawancara guru menjelaskan bahwa siswa tidak terlalu tertarik pada metode pembelajaran yang konvensional yaitu ceramah. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari IPAS terletak pada materi Gaya di Sekitar Kita. Materi yang diberikan sulit dipahami oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, tentunya hal ini menjadi suatu yang harus segera diselesaikan. Salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah mengembangkan video animasi berbasis *Canva* pada pembelajaran IPAS materi Gaya Disekitar Kita. Video pembelajaran berbasis *Canva* memiliki keunggulan seperti dapat meningkatkan kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran dari banyak fitur yang ditawarkan di dalamnya sehingga siswa tertarik untuk belajar. Guru mampu merancang pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa. Keuntungan utamanya adalah semua siswa dapat menggunakan *platform* ini secara gratis tanpa penawaran dan batasan waktu. Fitur desain yang mudah digunakan dan akses mudah bagi siswa. Pembelajaran menggunakan media

*Canva* dikatakan efektif karena media tersebut bisa diakses menggunakan *handphone*. Pada media pembelajaran interaktif berbasis *Canva* ini terdapat soal, gambar, animasi, dan *backsound*. Oleh karena itu, media ini dapat dikatakan menarik perhatian, meningkatkan minat belajar, motivasi belajar.

Video pembelajaran adalah sebuah media pembelajaran yang menggabungkan antara audio dan visual untuk menyampaikan suatu topik pelajaran. Terdapat berbagai macam format video pembelajaran yang dapat guru pintar gunakan. Setiap pendidik hendaknya dapat memahami dan melakukan kegiatan inovasi dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, siswa belajar apa saja, kapan saja serta dimana saja sesuai dengan minat dan gaya belajarnya, dalam konteks ini pendidik bukan lagi satu-satunya sumber belajar, melainkan pembentuk pembelajaran. Pendidik perlu memahami apa yang diperlakukan untuk mendukung pembelajaran atau materi tertentu. "Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara rinci meliputi Desain(TIK) dapat bermanfaat secara optimal dalam pengembangan atau produksi, pemanfaatan, meningkatkan kualitas dan produktivitas pengolaan, dan evaluasi". Sesuai dengan pembelajaran. Hal yang baru diterapkan konsep berikut ini adalah strategi sistematis untuk dan prinsip teknologi pembelajaran (Akbar, et al., 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Zulfa Raudhotul Jannah, Hary Soedarto Harjono dan Irma Suryani Tahun 2022 dengan judul "Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis *Canva* Untuk Pembelajaran Menulis Teks Prosedur " (Jannah et al., 2022) dan penelitian selanjutnya dilakukan

oleh Indah Auliya Agustiningrum, Pinkan Amita Tri Prasasti dan Ivayuni Listiani (2023) dengan judul “Pengembangan Media Video Animasi pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar’ yang menyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran video animasi canva pada materi suhu dan kalor kelas V sekolah Dasar bertujuan untuk dapat membantu siswa dalam pembelajaran dalam memahami materi, selain media mudah dan efisien untuk digunakan siswa dan guru.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan serta dipaparkan di atas, maka penelitian ini berjudul “Pengembangan Video Animasi Berbasis *Canva* pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 173243”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yaitu pada pembelajaran IPAS materi Gaya di Sekitar Kita pada kelas IV, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pada saat kegiatan pembelajaran, guru masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yaitu ceramah.
2. Pembelajaran IPAS dengan materi Gaya di Sekitar Kita kurang maksimal.
3. Media pembelajaran yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran masih terbatas yaitu media cetak dan non cetak sehingga kurangnya variasi dalam pembelajaran.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti melakukan pembatasan masalah yang bertujuan agar penelitian ini lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengembangan Video

Animasi Berbasis *Canva* pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 173243 Aek Botik T.A. 2023/2024.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas/kelayakan produk Video Animasi Berbasis Canva pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 173243 Aek Botik T.A 2023/2024.
2. Bagaimana Kepraktikalitas produk Video Animasi Berbasis Canva pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 173243 Aek Botik T.A 2023/2024.
3. Bagaimana keefektif/efektifitas Video animasi berbasis canva pada pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 173243 Aek Botik T.A 2023/2024 dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas kelayakan perодук Video Animasi Berbasis Canva pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 173243 Aek Botik T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui keefektifan Pengembangan Video Animasi Berbasis Canva pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 173243 Aek Botik T.A. 2023/2024.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat juga memberikan keluasan berpikir dalam mengembangkan media pembelajaran. Serta menumbuhkan minat, motivasi belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan semangat bagi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan untuk pihak sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengembangan video animasi berbasis *Canva* yang menarik antusias siswa dalam belajar.

#### **2. Bagi Guru**

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan video animasi berbasis *Canva* akan membantu dan juga memudahkan guru dalam mengajar, dimana siswa antusias dan ikut serta dalam proses belajar mengajar.

#### **3. Bagi Siswa**

Siswa dapat belajar antusias dengan adanya pembelajaran menggunakan video animasi berbasis *Canva* yang membuat siswa merasakan belajar lebih nyata juga tidak merasakan monoton lagi dengan buku bacaan saja.

#### **4. Bagi Peneliti**

Melatih kemampuan penulis serta menambah wawasan, juga mendapat pengalaman langsung dalam menerapkan video animasi berbasis *Canva* pada pembelajaran IPAS Kelas IV SDN 173243 Aek Botik T.A. 2023/2024.